

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 1 ADIWERNA (STM ADB)



Disusun Oleh:

Nama : Agus Santoso

NIM : 5201409016

Prodi : Pend. Teknik Mesin S1

PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah
SMK Negeri 1 Adiwerna

Wahyudi, S.Pd.M.Eng

NIP. 19800319 200501 1 001

Drs. Sudarman

NIP. 1960802 198403 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Adiwerna. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional kependidikan yang lebih mendalam.

Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Sudarman selaku Kepala SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
4. Aminudin, S.Pd selaku guru koordinator pamong
5. Wahyudi, S.Pd, M.Eng, selaku dosen koordinator PPL
6. Wahyudi, S.Pd, M.Eng, selaku dosen pembimbing PPL
7. Drs. H. Sarna selaku guru pamong
8. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberikan bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuaranga. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Adiwerna, 10 Oktober 2012

Agus Santoso

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konseptual.....	5
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
F. Saran Praktik Pengalaman Lapangan	5
G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
H. Struktur Organisasi sekolah	6
I. Kurikulum dan Perangkat pembelajaran.....	6
J. Tujuan Sekolah Latihan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran	14

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Administrasi Guru Praktikan
 - a. Silabus
 - b. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Jadwal mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan dan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam menyelenggarakan pendidikan termasuk dengan sekolah-sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam surat keputusan Rektor nomor: 22/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan. (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK N 1 Adiwerna diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan

agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

- Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

- c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing . Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru .

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri

Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk

penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain

5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

J. Tujuan Sekolah Latihan

Visi misi dan tujuan SMK N 1 ADIWERNA

➤ **VISI**

SMK Negeri 1 Adiwerna menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan profesional.

➤ **MISI**

1. Mengembangkan iklim belajar berwawasan global, berbudi luhur yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa.
2. Mengembangkan sistem pendidikan menengah kejuruan yang berwawasan mutu dan keunggulan sesuai tuntutan kebutuhan dunia kerja.
3. Memberdayakan seluruh potensi sekolah dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada siswa dan masyarakat.
4. Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

➤ **Motto**

Religious cerdas tangkas dan inovatif.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMK Negeri 1 Adiwerna yang berlokasi di Jalan Raya II PO BOX 24 Adiwerna Kabupaten Tegal. Terpilihnya SMK Negeri 1 Adiwerna sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Merupakan Sekolah Standar Nasional (RSBI)
2. Memiliki nilai akreditasi A
3. Lokasi sekolah yang strategis yaitu di tepi Jalan Raya II Adiwerna kab.Tegal
4. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 30 juli 2012
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan Agustus
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dsb.
4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional
6. Melaksanakan piket sesuai jadwal
7. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler

8. Penarikan mahasiswa PPL dari SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 20 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Pada awal masa penerjunan PPL di SMK Negeri 1 Adiwerna, praktikan terlebih dahulu mengenal dan mempelajari keadaan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai pengelolaan manajemen sekolah. Baik manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen humas, manajemen sarpras sampai dengan manajemen administrasi dan tak luput mengenai ketenagakerjaan yang ada. Hal ini tidak lain agar praktikan lebih memahami bagaimana sistem pengelolaan sekolah yang akan menjadi tempat ia praktik mengajar.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan. Selain itu guru pamong juga memberikan arahan tentang bagaimana langkah-langkah tepat membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menggunakan media, intonasi ucapan serta cara mengkondisikan situasi kelas dan menutup pelajaran.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari sabtu di SMK Negeri 1 Adiwerna ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan yang dimulai setelah kegiatan greend school sekitar pukul 08.30 sampai 11.00. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Adiwerna dilakukan hanya pada hari sabtu, karena di sekolah ini setiap hari sabtu tidak ada pelajaran tetapi hanya ada kegiatan pendidikan karakter bela Negara yang didalamnya termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler seperti berbagai macam olahraga, pramuka serta pendidikan karakter dan lainnya. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pencak silat dilakukan pada sore hari sekitar pukul 15.00 pada hari sabtu.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 1 Adiwerna diawali dengan praktik terbimbing selama 17 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki. Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan KBM adalah

- a. Membuka Pelajaran
- b. Berkomunikasi dengan Siswa
- c. Ketepatan Metode Pembelajaran
- d. Ketepatan Media Pembelajaran
- e. Memberikan Variasi Suara, Teknik maupun Media
- f. Mengkondisikan Situasi Siswa
- g. Memberikan Pertanyaan
- h. Memberikan Penguatan
- i. Menilai hasil Belajar
- j. Memberikan Balikan
- k. Serta menutup

5. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing sampai 17 kali, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing dan hanya dilaksanakan sekali pada minggu-minggu terakhir. Sedangkan penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong .

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sejak hari pertama penerjunan ke SMK Negeri 1 Adiwerna telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMK Negeri 1 Adiwerna. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini. Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMK Negeri 1 Adiwerna , sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMK N 1 Adiwerna, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.

Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.

Nama Sekolah : SMK N 1 ADIWERNA

Mata Pelajaran : **Work Bench**

Kelas/Semester : X / 1

Standar Kompetensi : **Menggunakan perkakas tangan**

Kode Kompetensi : **014 KK 004**

Alokasi Waktu : 72 jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Menjelaskan jenis, fungsi, dan cara penggunaan perkakas tangan	<ul style="list-style-type: none"> Perkakas tangan yang tepat menurut keperluan tugas pekerjaan dapat dipilih dengan benar. Perkakas tangan dibedakan menurut fungsi serta cara penggunaan yang benar. Berbagai jenis perkakas tangan diuraikan dan disimpan sesuai prosedur operasi standar. 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Pengidentifikasian perkakas tangan Fungsi macam-macam perkakas tangan Penataan dan penyimpanan perkakas tangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam-macam alat perkakas tangan Membedakan fungsi macam-macam perkakas tangan Memilih perkakas tangan yang digunakan sesuai keperluan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi 	6	15 (30)		<ul style="list-style-type: none"> Buku perkakas tangan/ kerja bangku Alat keselamatan kerja Alat – alat perkakas tangan
2. Menggunakan macam-macam perkakas tangan	<ul style="list-style-type: none"> Perkakas tangan digunakan untuk pekerjaan yang sesuai. Perkakas tangan dapat digunakan untuk berbagai pekerjaan sesuai dengan prosedur operasi standar. Penataan dan penyimpanan dilakukan sesuai dengan operasi prosedur standar. 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan macam-macam perkakas tangan Penggunaan perkakas tangan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Pengikiran (kerataan, kesikuan, kesejajaran dan radius) <ul style="list-style-type: none"> pemotongan penandaan/penggambaran pemahatan pengetapan Penataan dan penyimpanan peralatan perkakas tangan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan perkakas tangan untuk spesifikasi pekerjaan yang sesuai termasuk pengasaran ataupun finishing, ukuran dan bentuk Melaksanakan berbagai penggunaan perkakas tangan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> pengikiran (kerataan, kesikuan, kesejajaran dan radius) <ul style="list-style-type: none"> pemotongan penandaan/penggambaran pemahatan pengetapan Melaksanakan perawatan terhadap perkakas tangan Menyimpan perkakas tangan ditempat yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Hasil Hasil produk 	6	15 (30)		<ul style="list-style-type: none"> Buku perkakas tangan/ Kerja bangku Alat keselamatan kerja Alat – alat perkakas tangan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Mata Pelajaran	:	Work Bench
Kelas/Semester	:	X (Sepuluh) / I (Satu)
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Menggunakan perkakas tangan

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan jenis, fungsi, dan cara penggunaan perkakas tangan.

C. Indikator

- Kognitif

1. Kognitif Produk

- Menyebutkan macam – macam alat perkakas tangan.
- Menjelaskan fungsi dari masing – masing perkakas tangan.

2. Kognitif Proses

- Mengemukakan cara menggunakan masing – masing perkakas tangan.

- Afektif

- Menunjukkan sikap merawat perkakas tangan dengan cara menata dengan rapi sesuai dengan tempat dan prosedurnya.

- Psikomotor

- Mempraktekkan cara menggunakan masing – masing alat perkakas tangan.

D. Tujuan

1. Melalui metode tanya jawab siswa dapat menyebutkan macam – macam alat perkakas tangan minimal 3 dengan tepat.
2. Melalui metode ceramah siswa dapat menyebutkan fungsi dari masing – masing alat perkakas tangan dengan benar.
3. Melalui metode diskusi kelompok siswa dapat mengemukakan cara menggunakan alat perkakas tangan dengan baik.
4. Melalui metode ceramah siswa dapat menunjukkan sikap merawat perkakas tangan dengan cara menata dengan rapi sesuai dengan tempat dan prosedurnya dengan baik.
5. Melalui metode penugasan siswa dapat mempraktekkan cara menggunakan masing – masing alat perkakas dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

- Pengidentifikasian perkakas tangan
- Fungsi macam – macam paekakas tangan
- Penataan dan penyimpanan parkakas tangan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran
Expositori
2. Metode pembelajran
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
 - d. Kerja kelompok
 - e. Pemberian tugas

G. Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Kegiatan Awal a. Apersepsi :	5 menit	• Ceramah

	<p>yang telah disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dari setiap kelompok secara bersama-sama kemudian mengadakan tanya jawab. 3. Guru memberikan tanggapan mengenai jalannya proses diskusi dan hasil dari diskusi. 4. Guru menjelaskan kembali materi tentang permasalahan secara jelas dan mendalam. <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merangkum : Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan. b. Menilai : <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran dan hasil pengamatan. • Siswa mengerjakan soal evaluasi. • Guru membahas hasil evaluasi. 	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Pemberian tugas
--	--	----------	--

	<p>c. Merefleksi :</p> <p>Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas mencari buku pedoman tentang permasalahan kepada siswa.</p>		
--	--	--	--

H. Sumber belajar dan Media

1. Sumber belajar
 - a. Silabus kelas X semester 1
 - b. Buku Sekolah Kerja Bangku Kelas X Kepala Proyek Drs. J. Hudaya
2. Media pembelajaran
 - a. Gambar Jenis, Fungsi dan cara kerja perkakas tangan
 - b. Buku pedoman

I. Penilaian

- a. Prosedur : tes proses, tes akhir
- b. Jenis : tes tertulis, tes kinerja
- c. Bentuk : pilihan ganda, isian singkat
- d. Alat tes : 1. soal-soal (terlampir)
2. kunci jawaban (terlampir)
3. skor penilaian (terlampir)
4. lembar Kerja Siswa (terlampir)

Adiwerna, September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Drs. Sudarman
NIP 19600802 198403 009

NIP

JADWAL LATIHAN MENGAJAR MAHASISWA PPL UNNES
SMK NEGERI 1 ADIWERNA TAHUN PELAJARAN 2012/2013
MATA WORK BENCH (WB LAS)

Nama : Agus Santoso
NIM : 6101408001
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

HARI	1	2	3	4	5	6	7	8
	7.00-7.45	7.45-8.30	8.30-9.15	9.15-10.00	10.15-11.00	11.00-11.45	11.45-12.30	13.00 – 13.40
SENIN				X Tlas 2	X Tlas 2	X T las 2	X Tlas 2	
SELASA								
RABU								
KAMIS					X Tlas 1	X Tlas 1	X Tlas 1	X Tlas 1
JUMAT								

Mengetahui
Kepala Sekolah SMK NEGERI 1 ADIWERNNA

Drs. Sudarman
NIP 19600802 198403 009